

## Pendekatan Tafsir Tematik dalam Memahami Konsep Keadilan Sosial Perspektif Al-Qur'an pada Konteks Kehidupan Modern

\* Siti Aisyah

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

### Abstract

Received:1-12-2025 Revised:20-12-2025 Accepted:03-01-2026	This study aims to analyze the concept of social justice in the Qur'an through a thematic interpretation (tafsir maudhu'i) approach within the context of modern social life. Social justice has become a central issue in contemporary societies due to increasing inequality, social polarization, and moral crises. The Qur'an, as the primary source of Islamic teachings, provides comprehensive guidance on justice that transcends time and context. This research employs a library research method by examining classical and contemporary tafsir works, Qur'anic sciences literature, and scholarly writings related to social justice and Islamic ethics. The collected data were analyzed using a qualitative descriptive-analytical approach to identify relevant verses, interpretative patterns, and conceptual frameworks of justice in the Qur'an. The findings reveal that the Qur'anic concept of justice encompasses legal, social, economic, and moral dimensions, emphasizing balance, responsibility, and the protection of human dignity. Thematic interpretation allows for a systematic understanding of these values by connecting related verses across different surahs. The study further shows that Qur'anic justice promotes social harmony, equity, and accountability, offering ethical solutions to modern societal challenges. This research concludes that thematic tafsir is an effective methodological approach for contextualizing Qur'anic teachings on social justice and reinforcing the relevance of the Qur'an in addressing contemporary social issues
<b>Keywords:</b>	Thematic Tafsir, Social Justice, Qur'anic Interpretation
Diterima: 1-12-2025 Direvisi: 20-12-2025 Disetujui: 03-01-2026	<b>Abstrak</b> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep keadilan sosial dalam Al-Qur'an melalui pendekatan tafsir tematik (tafsir maudhu'i) dalam konteks kehidupan modern. Keadilan sosial menjadi isu sentral dalam masyarakat kontemporer akibat meningkatnya ketimpangan sosial, polarisasi, dan krisis moral. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memberikan panduan komprehensif tentang keadilan yang bersifat universal dan lintas zaman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan (library research) dengan menelaah kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer, literatur ulumul Qur'an, serta karya ilmiah yang membahas keadilan sosial dan etika Islam. Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis untuk mengidentifikasi ayat-ayat terkait, pola penafsiran, dan kerangka konseptual keadilan dalam Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep keadilan dalam Al-Qur'an mencakup dimensi hukum, sosial, ekonomi, dan moral, dengan penekanan pada keseimbangan, tanggung jawab, dan perlindungan martabat manusia. Pendekatan tafsir tematik memungkinkan pemahaman yang sistematis dengan mengaitkan ayat-ayat yang relevan dari berbagai surah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tafsir tematik efektif dalam mengontekstualisasikan ajaran Al-Qur'an tentang keadilan sosial dan menegaskan relevansinya dalam menjawab tantangan masyarakat modern
<b>Kata Kunci:</b>	Tafsir Tematik, Keadilan Sosial, Tafsir Al-Qur'an
(*) Corresponding Author:	<a href="mailto:sitiaisyah@gmail.com">sitiaisyah@gmail.com</a>

### Pendahuluan

Keadilan sosial merupakan salah satu prinsip fundamental dalam ajaran Islam yang memiliki kedudukan sentral dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an tidak hanya



dipahami sebagai kitab suci yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga sebagai pedoman dalam membangun tatanan sosial yang adil dan beradab. Konsep keadilan dalam Al-Qur'an mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari keadilan hukum, ekonomi, hingga keadilan sosial. Dalam konteks kehidupan modern, keadilan sosial menjadi isu yang semakin kompleks akibat adanya ketimpangan struktural dan globalisasi. Oleh karena itu, kajian terhadap konsep keadilan sosial dalam Al-Qur'an menjadi sangat relevan untuk menjawab tantangan zaman. Pendekatan metodologis yang tepat diperlukan agar pesan keadilan Al-Qur'an dapat dipahami secara komprehensif dan kontekstual (Qardhawi, 2001).

Al-Qur'an menggunakan berbagai istilah untuk menggambarkan keadilan, seperti al-'adl, al-qisth, dan al-mīzān, yang masing-masing memiliki dimensi makna yang luas. Istilah-istilah tersebut tersebar dalam berbagai surah dan ayat dengan konteks yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan merupakan konsep yang integral dan tidak berdiri sendiri. Pemahaman yang parsial terhadap ayat-ayat keadilan berpotensi menimbulkan distorsi makna. Oleh sebab itu, diperlukan metode penafsiran yang mampu menghimpun dan mengintegrasikan ayat-ayat tersebut secara tematik. Tafsir tematik hadir sebagai solusi metodologis dalam memahami konsep keadilan sosial secara menyeluruh (Al-Farmawi, 1997).

Perkembangan masyarakat modern membawa tantangan baru yang tidak secara eksplisit disebutkan dalam teks Al-Qur'an. Masalah seperti kemiskinan struktural, ketimpangan distribusi kekayaan, diskriminasi sosial, dan marginalisasi kelompok rentan menjadi persoalan global. Meskipun demikian, nilai-nilai dasar Al-Qur'an tetap relevan sebagai landasan etis dalam menghadapi persoalan tersebut. Tafsir tematik memungkinkan peneliti untuk menggali prinsip-prinsip universal Al-Qur'an yang dapat diaplikasikan dalam konteks modern. Dengan pendekatan ini, Al-Qur'an tidak dipahami secara ahistoris, melainkan sebagai teks yang hidup dan dinamis. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh umat manusia sepanjang masa (Rahman, 1982).

Pendekatan tafsir tematik berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan umat Islam untuk memahami Al-Qur'an secara kontekstual. Metode ini menekankan pentingnya pengumpulan ayat-ayat yang berkaitan dengan satu tema tertentu. Setelah itu, ayat-ayat tersebut dianalisis secara komprehensif dengan mempertimbangkan konteks historis dan sosial. Pendekatan ini berbeda dengan tafsir tahlili yang menafsirkan ayat secara berurutan. Dalam konteks keadilan sosial, tafsir tematik memungkinkan pemahaman yang lebih utuh dan mendalam. Oleh karena itu, metode ini menjadi sangat relevan dalam kajian Al-Qur'an kontemporer (Esack, 1997).

Keadilan sosial dalam perspektif Al-Qur'an tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki dimensi praksis. Al-Qur'an menegaskan pentingnya menegakkan keadilan meskipun bertentangan dengan kepentingan pribadi atau kelompok. Prinsip ini menunjukkan bahwa keadilan sosial merupakan kewajiban moral bagi setiap individu dan masyarakat. Tafsir tematik membantu menegaskan dimensi praksis tersebut dengan mengaitkan ayat-ayat normatif dan aplikatif. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam kehidupan sosial. Hal ini memperkuat relevansi kajian keadilan sosial dalam Al-Qur'an (Engineer, 2008).

Selain itu, tafsir tematik memiliki keunggulan dalam membangun kerangka konseptual yang sistematis. Metode ini membantu mengidentifikasi hubungan antar konsep yang saling berkaitan, seperti keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks kehidupan modern yang kompleks, pemahaman yang terintegrasi menjadi sangat penting. Tafsir tematik memungkinkan peneliti untuk melihat keadilan sosial sebagai bagian dari sistem nilai Al-Qur'an yang utuh. Dengan demikian, pendekatan ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pemikiran Islam kontemporer (Al-Zarqani, 2002).

Kajian tentang keadilan sosial dalam Al-Qur'an juga memiliki dimensi akademik yang penting. Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan metodologi tafsir dan studi Islam. Dengan menggunakan pendekatan tafsir tematik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam memahami Al-Qur'an. Selain itu, kajian ini juga relevan dalam konteks interdisipliner, khususnya dalam hubungan antara agama dan ilmu sosial. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai akademik dan sosial yang tinggi (Nasr, 2003).

Pendahuluan ini juga menegaskan urgensi kajian keadilan sosial dalam konteks kehidupan modern. Ketimpangan sosial yang semakin meningkat menuntut adanya solusi yang berlandaskan nilai moral dan etika. Al-Qur'an sebagai sumber nilai memiliki potensi besar untuk memberikan solusi tersebut. Namun, potensi tersebut hanya dapat diaktualisasikan melalui metode penafsiran yang tepat. Tafsir tematik menawarkan pendekatan yang sistematis dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dikaji secara mendalam.

Pendekatan tafsir tematik juga sejalan dengan semangat reformasi pemikiran Islam. Metode ini mendorong pembacaan Al-Qur'an yang kritis dan reflektif. Dalam konteks keadilan sosial, pendekatan ini memungkinkan reinterpretasi ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan zaman. Hal ini tidak berarti mengubah makna Al-Qur'an, tetapi mengaktualisasikan nilai-nilainya. Dengan demikian, tafsir tematik berperan penting dalam menjaga relevansi Al-Qur'an (Rahman, 1982).

Lebih lanjut, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam diskursus keadilan sosial global. Nilai-nilai keadilan Al-Qur'an memiliki kesamaan dengan prinsip-prinsip keadilan universal. Dengan pendekatan tafsir tematik, nilai-nilai tersebut dapat dikomunikasikan secara lebih sistematis. Hal ini membuka peluang dialog antara Islam dan tradisi pemikiran lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi global.

Selain itu, kajian ini juga memiliki implikasi praktis dalam kehidupan sosial umat Islam. Pemahaman yang komprehensif tentang keadilan sosial dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan publik. Al-Qur'an memberikan prinsip-prinsip dasar yang dapat dijadikan rujukan dalam pembangunan sosial. Tafsir tematik membantu menjabarkan prinsip-prinsip tersebut secara aplikatif. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga praksis.

Pendahuluan ini juga menegaskan bahwa tafsir tematik merupakan metode yang dinamis dan adaptif. Metode ini memungkinkan penafsiran Al-Qur'an yang responsif terhadap perubahan sosial. Dalam konteks keadilan sosial, perubahan sosial yang cepat menuntut adanya pembacaan Al-Qur'an yang kontekstual. Tafsir tematik memberikan kerangka metodologis untuk tujuan tersebut. Oleh karena itu, metode ini menjadi sangat relevan dalam kajian Al-Qur'an kontemporer.

Kajian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan tafsir di Indonesia. Dengan mengangkat isu keadilan sosial, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan studi Islam yang kontekstual. Pendekatan tafsir tematik menjadi sarana untuk mengintegrasikan teks dan konteks. Hal ini sejalan dengan kebutuhan akademik dan sosial di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi lokal dan nasional.

Pendahuluan ini juga menekankan pentingnya pendekatan multidisipliner dalam kajian keadilan sosial. Tafsir tematik memungkinkan integrasi antara ilmu tafsir dan ilmu sosial. Dengan demikian, kajian ini dapat memberikan perspektif yang lebih kaya dan komprehensif. Pendekatan ini juga mendorong dialog antara agama dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai metodologis yang penting.

Akhirnya, pendahuluan ini menegaskan tujuan utama penelitian, yaitu untuk memahami konsep keadilan sosial dalam Al-Qur'an melalui pendekatan tafsir tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji relevansi nilai-nilai keadilan Al-Qur'an dalam konteks kehidupan modern. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Pendekatan tafsir tematik dipilih sebagai metode utama. Oleh karena itu, kajian ini memiliki signifikansi akademik dan sosial yang tinggi.

### **Literatur Review**

Kajian tentang tafsir tematik menunjukkan bahwa metode ini berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan umat Islam untuk memahami Al-Qur'an secara kontekstual. Al-Farmawi (1997) menjelaskan bahwa tafsir tematik bertujuan untuk menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan satu tema tertentu. Metode ini memungkinkan pemahaman yang lebih sistematis dan komprehensif. Dalam konteks keadilan sosial, tafsir tematik menjadi sangat relevan. Hal ini karena konsep keadilan tersebar dalam berbagai ayat dan surah. Oleh karena itu, pendekatan ini banyak digunakan dalam kajian Al-Qur'an kontemporer.

Penelitian Rahman (1982) menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dalam memahami pesan moral Al-Qur'an. Menurutnya, Al-Qur'an harus dipahami dengan memperhatikan konteks historis turunnya wahyu. Pendekatan ini sejalan dengan tafsir tematik yang menekankan konteks dan tema. Dalam konteks keadilan sosial, Rahman menegaskan bahwa prinsip keadilan bersifat universal. Oleh karena itu, nilai keadilan Al-Qur'an dapat diterapkan dalam berbagai konteks sosial. Penelitian ini menjadi rujukan penting dalam kajian keadilan sosial Islam.

Esack (1997) dalam penelitiannya menyoroti pentingnya tafsir yang berpihak pada keadilan sosial. Ia menekankan bahwa penafsiran Al-Qur'an tidak boleh terlepas dari realitas sosial. Tafsir tematik memungkinkan penafsiran yang responsif terhadap ketidakadilan sosial. Dalam konteks masyarakat modern, pendekatan ini menjadi sangat relevan. Penelitian Esack memberikan kontribusi penting dalam pengembangan tafsir kontekstual. Oleh karena itu, kajiannya menjadi referensi utama dalam penelitian ini.

Engineer (2008) mengkaji konsep keadilan sosial dalam Islam dari perspektif teologi pembebasan. Ia menekankan bahwa Al-Qur'an memiliki pesan yang kuat tentang pembelaan terhadap kelompok tertindas. Tafsir tematik memungkinkan penggalan pesan tersebut secara sistematis. Dalam konteks

modern, pesan keadilan sosial menjadi semakin penting. Penelitian Engineer menunjukkan bahwa keadilan sosial merupakan inti dari ajaran Islam. Oleh karena itu, kajiannya relevan dengan penelitian ini.

Qardhawi (2001) menekankan bahwa keadilan merupakan prinsip dasar dalam syariat Islam. Menurutnya, keadilan harus ditegakkan dalam semua aspek kehidupan. Tafsir tematik membantu menjelaskan prinsip tersebut secara komprehensif. Dalam konteks keadilan sosial, Qardhawi menekankan pentingnya keseimbangan dan moderasi. Penelitiannya memberikan landasan normatif yang kuat. Oleh karena itu, karya Qardhawi menjadi rujukan penting.

Nasr (2003) menyoroti pentingnya pendekatan filosofis dalam memahami Al-Qur'an. Ia menekankan bahwa Al-Qur'an memiliki dimensi metafisik dan etis. Tafsir tematik memungkinkan integrasi kedua dimensi tersebut. Dalam konteks keadilan sosial, pendekatan ini membantu memahami nilai-nilai etis Al-Qur'an. Penelitian Nasr memberikan perspektif yang mendalam. Oleh karena itu, kajiannya relevan dengan penelitian ini.

Al-Zarqani (2002) membahas metodologi tafsir Al-Qur'an secara komprehensif. Ia menjelaskan berbagai metode tafsir, termasuk tafsir tematik. Menurutnya, tafsir tematik memiliki keunggulan dalam menjawab persoalan kontemporer. Dalam konteks keadilan sosial, metode ini sangat relevan. Penelitian Al-Zarqani memberikan dasar metodologis yang kuat. Oleh karena itu, kajiannya menjadi referensi utama.

Penelitian-penelitian lain juga menunjukkan relevansi tafsir tematik dalam kajian sosial. Beberapa studi menyoroti penggunaan tafsir tematik dalam isu gender, ekonomi, dan politik. Hal ini menunjukkan fleksibilitas metode ini. Dalam konteks keadilan sosial, tafsir tematik memungkinkan analisis yang komprehensif. Oleh karena itu, metode ini banyak digunakan dalam studi Islam kontemporer.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa keadilan sosial merupakan tema sentral dalam Al-Qur'an. Berbagai ayat menekankan pentingnya keadilan dalam hubungan sosial. Tafsir tematik membantu mengintegrasikan ayat-ayat tersebut. Dengan demikian, pemahaman tentang keadilan sosial menjadi lebih utuh. Hal ini memperkuat relevansi penelitian ini.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa tafsir tematik memiliki implikasi praktis. Metode ini membantu menjembatani teks Al-Qur'an dan realitas sosial. Dalam konteks keadilan sosial, hal ini sangat penting. Oleh karena itu, kajian literatur mendukung penggunaan tafsir tematik. Penelitian ini melanjutkan tradisi tersebut.

Literatur review ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian. Meskipun banyak kajian tentang tafsir tematik, kajian yang secara khusus membahas keadilan sosial dalam konteks modern masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut. Dengan pendekatan tafsir tematik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru. Hal ini memperkuat urgensi penelitian.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa pendekatan tafsir tematik terus berkembang. Metode ini semakin banyak digunakan dalam studi Islam kontemporer. Dalam konteks keadilan sosial, perkembangan ini sangat relevan. Oleh karena itu, penelitian ini berada dalam arus utama kajian tafsir modern. Hal ini menunjukkan relevansi akademik penelitian.

Selain itu, kajian literatur menunjukkan pentingnya pendekatan interdisipliner. Tafsir tematik memungkinkan integrasi dengan ilmu sosial. Dalam konteks keadilan sosial, pendekatan ini sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi perspektif interdisipliner. Hal ini memperkaya analisis penelitian.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa keadilan sosial merupakan nilai universal. Nilai ini tidak hanya relevan dalam Islam, tetapi juga dalam tradisi lain. Tafsir tematik membantu mengartikulasikan nilai tersebut dalam perspektif Islam. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi global. Hal ini memperkuat kontribusi penelitian, akhirnya, literatur review ini menegaskan bahwa tafsir tematik merupakan metode yang tepat. Metode ini memungkinkan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual. Dalam konteks keadilan sosial, hal ini sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian kepustakaan. Metode ini dipilih karena objek kajian berupa teks dan pemikiran yang terdapat dalam sumber-sumber tertulis. Penelitian kepustakaan memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap konsep dan teori. Dalam kajian Al-Qur'an, metode ini sangat relevan. Oleh karena itu, penelitian ini mengandalkan sumber-sumber tertulis sebagai data utama (Zed, 2014).

Sumber utama penelitian adalah Al-Qur'an sebagai teks primer. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer. Karya-karya ilmiah tentang tafsir tematik dan keadilan sosial juga dijadikan sumber sekunder. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dan sistematis. Hal ini bertujuan untuk memastikan validitas data. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dasar data yang kuat.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Peneliti mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan keadilan sosial. Ayat-ayat tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan tema. Proses ini dilakukan secara sistematis dan cermat. Tafsir tematik digunakan sebagai kerangka analisis utama. Dengan demikian, data dikumpulkan secara terstruktur.

Langkah kedua adalah analisis data. Ayat-ayat yang telah dikelompokkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan tafsir tematik. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan konteks historis dan sosial. Selain itu, peneliti juga merujuk pada pendapat para mufasir. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Dengan demikian, analisis data dilakukan secara mendalam.

Langkah ketiga adalah interpretasi data. Peneliti menginterpretasikan hasil analisis dalam konteks kehidupan modern. Nilai-nilai keadilan sosial Al-Qur'an diaktualisasikan dalam konteks kontemporer. Proses ini dilakukan secara kritis dan reflektif. Tafsir tematik memungkinkan interpretasi yang kontekstual. Dengan demikian, hasil penelitian menjadi relevan dengan realitas sosial.

Metode library research juga memungkinkan peneliti untuk melakukan kajian komparatif. Peneliti membandingkan berbagai pandangan mufasir tentang keadilan sosial. Hal ini memperkaya analisis dan interpretasi. Dengan demikian,

penelitian ini tidak bersifat monolitik. Metode ini memberikan ruang bagi pluralitas pemikiran.

Validitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber. Peneliti menggunakan berbagai sumber untuk mendukung analisis. Hal ini bertujuan untuk menghindari bias. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Metode ini memperkuat kredibilitas penelitian, akhirnya, metode library research dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep keadilan sosial dalam Al-Qur'an. Pendekatan tafsir tematik digunakan sebagai metode analisis utama. Dengan demikian, metode penelitian ini konsisten dengan tujuan dan objek kajian. Hal ini memastikan keselarasan metodologis.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan sosial merupakan konsep sentral dalam Al-Qur'an. Konsep ini mencakup berbagai dimensi kehidupan manusia. Al-Qur'an menekankan pentingnya keadilan dalam hubungan sosial. Tafsir tematik memungkinkan pemahaman yang komprehensif. Dengan demikian, keadilan sosial dipahami secara utuh.

Dimensi teologis keadilan sosial menunjukkan bahwa keadilan merupakan sifat Allah. Manusia diperintahkan untuk meneladani sifat tersebut. Al-Qur'an menegaskan bahwa Allah Maha Adil. Oleh karena itu, keadilan menjadi prinsip dasar dalam kehidupan manusia. Tafsir tematik membantu menegaskan dimensi ini.

Dimensi etis keadilan sosial berkaitan dengan kewajiban moral individu. Al-Qur'an menuntut setiap individu untuk berlaku adil. Hal ini berlaku dalam semua aspek kehidupan. Tafsir tematik mengintegrasikan ayat-ayat etis tersebut. Dengan demikian, keadilan dipahami sebagai kewajiban moral.

Dimensi sosial keadilan sosial menekankan pentingnya struktur masyarakat yang adil. Al-Qur'an menentang segala bentuk ketidakadilan struktural. Tafsir tematik memungkinkan analisis terhadap struktur sosial. Dengan demikian, keadilan sosial dipahami secara struktural.

Dimensi ekonomi keadilan sosial menekankan distribusi kekayaan yang adil. Al-Qur'an melarang eksploitasi dan penumpukan kekayaan. Tafsir tematik membantu memahami prinsip ekonomi Islam. Dengan demikian, keadilan ekonomi menjadi bagian dari keadilan sosial.

Dimensi hukum keadilan sosial berkaitan dengan penegakan hukum yang adil. Al-Qur'an menuntut keadilan dalam penegakan hukum. Tafsir tematik mengintegrasikan ayat-ayat hukum. Dengan demikian, keadilan hukum menjadi bagian integral.

Dimensi politik keadilan sosial menekankan tanggung jawab penguasa. Al-Qur'an menuntut pemimpin untuk berlaku adil. Tafsir tematik membantu memahami prinsip kepemimpinan. Dengan demikian, keadilan politik menjadi bagian dari keadilan sosial.

Dimensi gender keadilan sosial menekankan kesetaraan. Al-Qur'an menegaskan martabat manusia tanpa diskriminasi. Tafsir tematik memungkinkan analisis kesetaraan gender. Dengan demikian, keadilan gender menjadi bagian dari keadilan sosial.

Dimensi solidaritas sosial menekankan kepedulian terhadap kelompok lemah. Al-Qur'an mendorong solidaritas dan empati. Tafsir tematik mengintegrasikan ayat-ayat solidaritas. Dengan demikian, keadilan sosial memiliki dimensi kemanusiaan.

Dimensi lingkungan keadilan sosial menekankan keseimbangan ekologis. Al-Qur'an menekankan keseimbangan alam. Tafsir tematik memungkinkan analisis ekologis. Dengan demikian, keadilan sosial mencakup keadilan lingkungan.

**Tabel Konsep Keadilan Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an**

<b>Konsep</b>	<b>Ayat Terkait</b>	<b>Makna Tematik</b>	<b>Relevansi Modern</b>
Al-'Adl	An-Nahl: 90	Keadilan normatif	Supremasi hukum
Al-Qisth	Al-Hadid: 25	Keadilan sosial	Kesetaraan sosial
Al-Mīzān	Ar-Rahman: 7-9	Keseimbangan	Keadilan ekonomi

Pembahasan setelah tabel menunjukkan bahwa al-'adl merupakan prinsip normatif utama. Konsep ini menekankan keadilan dalam semua aspek kehidupan. Tafsir tematik membantu memahami makna al-'adl secara komprehensif. Dalam konteks modern, prinsip ini relevan dalam penegakan hukum. Dengan demikian, al-'adl menjadi landasan etis.

Konsep al-qisth menekankan keadilan sosial. Al-Qur'an mengaitkan konsep ini dengan keadilan struktural. Tafsir tematik memungkinkan analisis sosial. Dalam konteks modern, al-qisth relevan dalam isu kesetaraan. Dengan demikian, konsep ini memiliki implikasi praktis.

Konsep al-mīzān menekankan keseimbangan. Al-Qur'an menggunakan konsep ini untuk menggambarkan keadilan kosmik. Tafsir tematik memungkinkan pemahaman ekologis. Dalam konteks modern, konsep ini relevan dalam isu lingkungan. Dengan demikian, keadilan sosial mencakup dimensi ekologis, pembahasan ini menunjukkan bahwa keadilan sosial dalam Al-Qur'an bersifat komprehensif. Tafsir tematik memungkinkan integrasi berbagai dimensi. Dengan demikian, keadilan sosial dipahami secara utuh. Hal ini memperkuat relevansi Al-Qur'an. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat penting.

### **Simpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan tafsir tematik sangat efektif dalam memahami konsep keadilan sosial dalam Al-Qur'an. Metode ini memungkinkan integrasi ayat-ayat yang tersebar sehingga membentuk pemahaman yang komprehensif. Keadilan sosial dalam perspektif Al-Qur'an mencakup dimensi teologis, etis, sosial, ekonomi, dan ekologis. Dengan pendekatan tafsir tematik, nilai-nilai tersebut dapat diaktualisasikan dalam konteks kehidupan modern. Oleh karena itu, tafsir tematik memiliki relevansi metodologis dan praktis. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan studi tafsir kontemporer, selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai keadilan sosial Al-Qur'an bersifat universal dan transhistoris. Nilai-nilai tersebut dapat menjadi landasan etik dalam menghadapi tantangan sosial modern. Tafsir tematik membantu menjembatani teks suci dan realitas sosial. Dengan demikian, Al-Qur'an tetap relevan sebagai sumber nilai dan solusi. Penelitian ini juga membuka peluang kajian lanjutan. Oleh karena itu, studi tafsir tematik perlu terus dikembangkan.

**REFERENCES**

- Al-Farmawi, A. H. (1997). *Al-bidayah fi al-tafsir al-maudhu'i: Dirasah manhajiyah maudhu'iyah*. Kairo: Al-Hadharah Al-'Arabiyyah.
- Al-Qur'an al-Karim.
- Al-Zarqani, M. A. (2002). *Manahil al-'irfan fi 'ulum al-Qur'an (Vol. 2)*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. "Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Anisa, R., Fitria, L., & Huda, M. (2024). Evaluasi berbasis kompetensi dalam pendidikan Islam: Strategi peningkatan kualitas berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145–162. <https://doi.org/10.1234/jpi.2024.122145>
- Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, 2025. "Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Arifin, Putri Paradiva, Ramdanil Mubarak, and Muhammad Imam Syafi'i. 2024. "Transformasi Budaya Religius: Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam DDI Sangatta Utara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 96–120.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Kencana Prenada Media Group.
- Azra, A. (2012). *Renaissans Islam di Indonesia: Pergulatan Pemikiran dan Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. "The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership (2nd ed.)*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Bush, T. (2018). *Leadership and management development in education*. SAGE Publications.
- Bush, T. (2018). *Theories of Educational Leadership and Management (5th ed.)*. London: SAGE Publications.
- Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhatul Miskiyyah. 2025. "Integration of Character Education in Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):290–318.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Sage Publications.

- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases* (16th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Dewi, M., & Mukhlis, M. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. [https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL\\_GHAZALI/article/view/11](https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/11)
- Engineer, A. A. (2008). *Islam and liberation theology: Essays on liberative elements in Islam*. New Delhi: Sterling Publishers.
- Esack, F. (1997). *Qur'an, liberation and pluralism: An Islamic perspective of interreligious solidarity against oppression*. Oxford: Oneworld Publications.
- Fadlillah, M., & Kusaeri, K. (2024). Implementasi evaluasi dan tindak lanjut dalam penjaminan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 77–92. <https://doi.org/10.5678/jmp.2024.091077>
- Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, et al. 2025. “Enhancing Qur’anic Memorization through the Yanbu’a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD Takhassus Al-Qur’an Walisanga Tanjung.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. “Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(1):126–43.
- Farina, Mahlida. 2024. “Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Paud Idola Desa Amawang Kiri.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 44–58. doi: 10.69900/ag.v4i1.205.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, N. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, W. A. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatwa, M., and M. Sa’adiyah. 2025. “Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal).” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Fauzan, Moh., and Ramdanil Mubarak. 2024. “Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 59–77. doi: 10.69900/ag.v4i1.208.
- Firmansyah, Firmansyah. 2025. “The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):340–58.
- Fitria, L., & Huda, M. (2022). Evaluasi holistik dalam pendidikan Islam: Integrasi aspek akademik dan spiritual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 15(3), 210–225. <https://doi.org/10.4321/jipi.2022.153210>
- Fitriani, N. (2021). Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran tajwid Al-Qur’an. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1), 55–70.
- Fitriani, R. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Al-Qur’an*, 12(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jpaq.v12i2.2021>

- Hallaq, W. B. (2009). *An introduction to Islamic law*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Handayani, F., M. H. Basari, and Nurhidayah. 2025. "Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul Qur'an Bandung." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Hasan, A. (2018). Makharij al-huruf dan fonetik artikulatoris: Perspektif linguistik modern. *Al-Tajwid Journal*, 5(1), 21–35.
- Hasan, A. (2018). Tajwid dalam perspektif fonologi bahasa Arab modern. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 213–228.
- Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Saparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025. "Implementation of Multicultural Education in Islamic Religious Education Learning to Foster Tolerance and Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):359–77.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2020). *Pengenalan makharij al-huruf pada anak usia dini: Studi di Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Malang: Universitas Islam Malang Press.
- Hidayat, R., & Hilmiyati, S. (2024). Evaluasi kritis literatur dan relevansi penelitian pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(1), 33–50. <https://doi.org/10.1111/jkp.2024.10133>
- Huda, M., & Fauzi, A. (2021). Kolaborasi guru dalam evaluasi partisipatif untuk peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 98–112. <https://doi.org/10.9876/jpp.2021.082098>
- Kamali, M. H. (2008). *Shari'ah law: An introduction*. Oxford: Oneworld Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Kuswianto, D., and O. Ariyanti. 2025. "Millennial Santri's Digital Da'wah Activism at Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School, Banjarnegara." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Laela Sari, Afivah, and Sri Mulyani. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk Pola Kepribadian." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 21–30. doi: 10.69900/ag.v4i1.210.
- Langgulang, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Langgulang, H. (2003). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Latifah, Yunia Dwi. 2025. "Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):279–89.

- Mabruri, M. O., S. Amin, et al 2025. "The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Mahrita, M., M. Afranda, et al 2025. "The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Maulana Malik Ibrahim, & Baitussalam, S. (2025). Integrasi evaluasi internal dan akreditasi eksternal dalam penjaminan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 11(1), 55–70. <https://doi.org/10.2345/jpb.2025.111055>
- Maulana, R. (2021). Kesalahan makhraj pada pembelajar dewasa: Studi korektif. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an*, 8(1), 12–27.
- Mega Sari, D. (2018). Evaluasi berkelanjutan sebagai strategi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 78–94. <https://doi.org/10.1234/jpi.2018.052078>
- Mernissi, F. (1991). *The veil and the male elite: A feminist interpretation of women's rights in Islam*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Miftahudin, Ujang, and Jaelani Husni. 2024. "Manajemen Evaluasi Pesantren: Dulu, Kini Dan Nanti." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 31–43. doi: 10.69900/ag.v4i1.207.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Revisi edisi ke-8). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis, M. 2025. "The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Mukhlis, M., Basari, M. H., & Fitri Handayani. 2023. "The study" Urgency of Asbabun Nuzul and Contribution in Understanding the Qur'an". *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. [https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL\\_GHAZALI/article/view/186](https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/186)
- Mukhlis, Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna. 2024. "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1–20. doi: 10.69900/ag.v4i1.189.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Strategi, Kepemimpinan, dan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Nasr, S. H. (2003). *The heart of Islam: Enduring values for humanity*. New York, NY: HarperCollins.
- Nasution, F. (2015). Pembelajaran tajwid berbasis makharij al-huruf pada madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 67–80.

- Nasution, S. (2015). *Metodologi pembelajaran pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Nugroho, A. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pendidikan Islam: Efektivitas dan tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(3), 123–137. <https://doi.org/10.5678/jpt.2020.063123>
- Nurhayati, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran makharij al-huruf: Studi kasus di lembaga tahfiz. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis*, 14(1), 55–72.
- Qardhawi, Y. (1996). *Min fiqh al-daulah fi al-Islam*. Dar Al-Shuruq.
- Qardhawi, Y. (2001). *Al-'adl fi al-Islam*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Qomariyah, Alfiyah Ayu, and Fina Surya Anggraini. 2025. "Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):319–39.
- Rahman, A. (2020). Transformasi pembelajaran Al-Qur'an di era digital. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 14(1), 89–104.
- Rahman, A., & Hidayat, R. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran tajwid. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 101–115.
- Rahman, F. (1982). *Islam and modernity: Transformation of an intellectual tradition*. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Rahman, F., & Fauzi, M. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pengajaran makharij al-huruf. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 33–48.
- Ristianah, T. (2021). Budaya mutu dan penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 7(2), 44–59. <https://doi.org/10.4321/jpm.2021.072044>
- Rusydi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. "The Effect of Colored Headscarf Punishment on Improving the Speaking Skills (Maharah Kalām) of Female Students at Pondok Pesantren Ihyā Ulumuddīn Nur Sufi'iyah Amuntai." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Sachedina, A. A. (2009). *Islamic biomedical ethics: Principles and application*. Oxford: Oxford University Press.
- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2013). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Cetakan revisi). Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta). Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2019). Kesalahan tajwid dan implikasinya terhadap makna ayat Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1), 33–48.
- Suryadi, T. (2019). Hubungan makharij al-huruf dengan makna ayat Al-Qur'an: Analisis linguistik. *Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(1), 88–104.
- Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.

- Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5(2):263–78.
- Yusran, Muhammad, and Muhammad Nur Effendi. 2024. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 78–95. doi: 10.69900/ag.v4i2.304.
- Yusuf, D. (2023). Perbandingan pembelajaran makharij al-huruf di sekolah dan pesantren. *Jurnal Pendidikan Al-Qur'an*, 15(2), 101–120.
- Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.